

# Analisis Pembelajaran *Daring* PPKn Melalui Media *Google* di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Ratno Singgih<sup>1</sup>, Triwahyuningsih<sup>2</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, <sup>2)</sup> Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

**Abstrak :** Kondisi yang terjadi tahun 2019 hingga saat ini masih melanda negara kita dengan adanya pandemi covid-19 yang memberikan pengaruh besar salah satunya terhadap dunia pendidikan. Perubahan metode dalam pengajaran diterapkan oleh satuan pendidikan yang digunakan pada masa pandemi C-19 dengan melalui penerapan pembelajaran *daring*. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui melalui analisis pembelajaran *daring* seberapa efektif pembelajaran *daring* ini dapat berjalan di masa pandemi C-19 melalui *platform google meet* dan juga *google form*. Populasi dari penelitian ini yaitu pada siswa kelas X tahun ajaran 2021/2022 dengan subjek penelitian di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Metode pelaksanaan analisis ini menggunakan dua kegiatan yaitu, melalui penjelasan materi melalui *google meet* (sosialisasi) dan *google form* (pelatihan *quiz*). Hasil analisis pembelajaran ini ditemukan 30 peserta didik berhasil mengikuti pembelajaran *google meet* dan 39 peserta didik yang mengisi *google form*. Jumlah peserta didik dari 100 % menyatakan 56,4 % lebih mudah menggunakan Elerning + Google Formulir sedangkan 43,6 % lainnya menyatakan lebih mudah untuk menggunakan media Elerning + Google Meet (Video). Kesimpulan dalam analisis ini, pembelajaran dapat diikuti siswa dengan baik dan lebih efektif dalam siswa mudah mengakses dan memahami yaitu dengan menggunakan media *Elearning* dan *Google Formulir*.

**Kata kunci :** *Daring, Google Meet, Google Form, SMK, PPKn.*

*Abstract : The conditions that have occurred in 2019 until now have hit our country with the covid-19 pandemic which has had a major impact on the world of education. Changes in teaching methods applied by educational units used during the C-19 pandemic through the application of bold learning. Therefore, the purpose of this study is to find out through an analysis of courage learning how effective this courageous learning can be during the C-19 pandemic through the google meet platform and also google form. The population of this research is the students of class X in the academic year 2021/2022 with the research subject at SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. The method of carrying out this analysis uses two activities, namely, through the explanation of the material through google meet (socialization) and google form (quiz training). The results of this learning analysis found that 30 students succeeded in participating in the Google Meet learning and 39 students who filled out the Google form. The number of students from 100% stated that 56.4% found it easier to use Elerning + Google Forms while another 43.6% said it was easier to use Elerning + Google Meet (Video) media. The conclusion in this analysis is that learning can be followed by students well and is more effective in that students are easy to understand and understand, namely by using E-learning media and Google Forms.*

**Keywords:** *Online Learning, Google Meet, Google Form, SMK, PPKn.*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini sudah semakin maju, segala informasi sudah bisa diakses dengan cepat, mudah, dimanapun dan kapanpun. Kalangan masyarakat juga sudah banyak yang menggunakan media komunikasi baik dalam menunjang proses pekerjaan, pendidikan, keamanan dan juga beberapa kegiatan yang dapat didukung oleh penggunaan media komunikasi ini. Negara kita juga salah satunya yang terdampak dari perkembangan era industri *four.zero* dengan kesadaran bahwa dalam kemajuan saat ini dibutuhkannya peningkatan dalam kemampuan serta keterampilan dalam pemanfaatan sumberdaya dengan melalui pendidikan salah satunya sehingga munculnya jawaban dalam tantangan di era *four.zero* yang tentu dalam perkembangan ini akan terus meningkat menurut (Reflianto & Syamsuar, 2018). Pendidikan merupakan bidang yang mempunyai daya dalam meningkatkan kemampuan intelektual,

pengetahuan dan pemahaman dari pengalaman, dalam usaha guna mencerdaskan tingkat pemikiran manusia melalui proses pendidikan atau pembelajaran dan kepelatihan dikutip (Suriansyah, 2011). Pendidikan dalam penggunaan teknologi sudah dilakukan untuk melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi *copid-19*. Tujuan dari penggunaan teknologi pada pendidikan tidak hanya sebagai alat penunjang proses pembelajaran namun juga menjadi alat pembelajaran untuk peserta didik dan tenaga kependidikan dikarenakan pada era saat ini teknologi sudah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dalam mengakses informasi dan berkomunikasi menurut (Saleh AR, 2016.)

Semakin hari pandemi tidak bisa diketahui penyebarannya, upaya pencegahan selalu dilakukan oleh berbagai pihak baik tingkat daerah hingga pusat. Kebijakan pemerintah sendiri khusus pada dunia pendidikan menghimbau untuk melaksanakan aktifitas pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka di sekolahan, sekarang diganti dengan aktifitas pembelajaran dilakukan di rumah atau jarak jauh atau yang kita sering dengar dengan pembelajaran *daring* menurut Setiawan, 2020. Menurut (Rasyid, 2014) Pendidikan merupakan salah satu benteng daripada pertahanan moralitas negara untuk meneruskan dan juga mengembangkan negara untuk lebih berkemajuan, karena pada dasarnya regenerasi penerus bangsa yang menentukan apakah mereka memiliki kriteria dan memiliki tingkat kependidikan baik dalam ranah karakter, pengetahuan, mental, spiritual yang akan menjadi salah satu kekokohan negara untuk menghadapi masa depan. Menurut Darmalaksana dkk., 2020 bahwa peningkatan dalam pemakaian teknologi untuk melangsungkan pendidikan di masa pandemi covid-19 semakin meningkat pasalnya dengan adanya kegiatan Kerja Dari Rumah dalam bahasa inggris disebut (WFH) dengan tuntutan metode pembelajaran *daring* dengan abad ke 21 ini memiliki tingkat keefektifan yang lumayan baik akibat dari pandemi covid-19.

Penggunaan *Google Form* dan *Google meet* merupakan salah satu bentuk daripada peran guru untuk memberikan interaksi terhadap pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik pada pembelajaran *daring* berdasarkan dari pembahasan Sukitman, Trizid, 2020. *Google meet* merupakan bentuk media dengan akses video yang nantinya sebagai perantara komunikasi untuk berinteraksi antara guru dan peserta didik. Adapun kelebihan dan kekurangan dari *google meet* sendiri menurut (Sawitri, 2020) sebagai berikut :

#### 1. Kelebihan *Google Meet*

- a. *White Board*, fitur ini menyuguhkan bagi pengguna untuk dapat menjelaskan berupa gambar atau angka.
- b. Tersedia gratis, semua orang dapat memasang aplikasi ini pada perangkat secara cuma-cuma.
- c. *Support* tampilan dengan resolusi yang tinggi sehingga hal ini dapat menampilkan tampilan yang lebih jernih.
- d. *Simpel*  
Penggunaan aplikasi ini cukup mudah, hanya dengan melalui akses atau memiliki akun *google* sudah bisa menggunakan aplikasi ini.
- e. Peserta yang diundang bisa sampai 100 orang  
Dengan mendaftarkan atau *upgrade* ke *google suite* peserta yang hadir bisa sampai 250.

#### 2. Kekurangan *Google Meet*

- a. Tidak ada fitur hemat data  
Hal ini dapat menyedot data dari pengguna aplikasi ini.
- b. Fasilitas yang disuguhkan semua belum gratis.
- c. Koneksi internet yang stabil  
Akses aplikasi ini perlu sinyal data internet yang stabil.

Selain penggunaan *google meet* ada juga pemakaian *google form* yang mana dalam fitur ini menyuguhkan menu untuk dapat digunakan bagi guru dalam menyampaikan materi maupun mengajukan pertanyaan baik dalam bentuk ujian maupun kuis untuk peserta didik. Adapun kelebihan dan kekurangan dari *google form* menurut (Bensulong et al., 2021) yaitu :

1. Kelebihan *google form*
  - a. Pembelajaran dapat diakses dengan mudah  
Akses materi dapat dilakukan kapan saja dan dimanapun asal ada sinyal dalam mengaksesnya.
  - b. Efisiensi waktu  
Dengan adanya fitur yang diberikan akses *google form* dapat diakses dengan waktu yang cukup.
  - c. Tidak memerlukan biaya yang lebih  
Dalam pengisian dapat dilakukan di rumah tidak harus datang ke sekolah.
  - d. Siswa Mengembangkan Potensi  
Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ketrampilan yang dimiliki dalam belajar.
  - e. Dengan pemakaian *google form* lebih menghemat kuota data internet.
2. Kekurangan *google form*
  - a. Akses internet yang terbatas  
Sehingga menyebabkan kadang siswa kurang bisa mengikuti pembelajaran dan hal ini mengurangi interaksi yang seharusnya dilakukan.
  - b. Kurangnya pemahaman materi dan penyampaian komunikasi yang berbeda penanggapan daripada waktu pertemuan langsung di dalam Kelas.
  - c. Pemanfaatan waktu yang kurang efektif, sehingga semangat siswa dalam proses pembelajaran kurang.
  - d. Kurang serius  
Siswa yang kurang serius dan serius sulit untuk dikontrol dalam mengikuti pembelajaran.
  - e. Penyampaian materi kurang adanya pembelajaran praktek.
  - f. Adanya sinyal yang kurang stabil yang dialami oleh siswa untuk mengakses materi.

Penggunaan kedua media ini dalam kemajuan teknologi saat ini baik guru dan peserta didik sudah tidak asing lagi karena kebutuhan pokok daripada masyarakat sendiri tentunya media gadget android maupun komputer menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi.

Pemanfaatan teknologi melalui pembelajaran daring menjadi sebuah solusi yang ampuh untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi menurut Asmuni, 2020. Kegiatan dalam penggunaan teknologi dapat dilakukan dan diakses kapan saja selama dalam pemakaiannya tempat yang dikunjungi terdapat sinyal internet. Ada beberapa sekolah juga yang menerapkan pembelajaran daring ini dengan menggunakan *elerning* atau pembelajaran dengan menggunakan media elektronik seperti salah satunya akses menggunakan *website*. Pemakaian media ini juga sudah masuk di dunia pendidikan tentunya negara kita salah satunya. Karena kemajuan dalam pemakaian internet hal ini tentu menambah penggunaan dalam memanfaatkan media salah satunya *elearning* dan media seperti *google meet* dan juga *google form*. Konsep dalam pemakaian *elearning*, *google meet* dan juga *google form* di sekolah menjadi sudut pandang tambahan bagi penulis karena setiap tenaga kependidikan tentu mengetahui pengoperasiannya. Sistem dalam *elearning*, *google meet* dan *google form* tentu jika digunakan dengan baik dan dapat dapat memaksimalkan performanya tentu hal ini akan meningkatkan dan

menumbuhkan kualitas pendidikan terutama di masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran melalui analisis pembelajaran *daring* seberapa efektif pembelajaran ini dapat dilaksanakan di masa pandemi covid-19 melalui *platform google meet* dan *juga google form* untuk dapat ditindak lanjuti sebagai referensi untuk proses pembelajaran yang efektif kedepannya.

Pada Penelitian ini bertujuan dan untuk mengetahui keefektifan dari pembelajaran *daring* di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Penggunaan *google meet* dan *google form* merupakan fitur yang dapat diakses oleh siapa saja terutama bagi tenaga pendidik. Fitur ini menyuguhkan media-media yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi kepada siswa agar setiap materi yang tersampaikan dapat lebih dipahami baik melalui penjelasan, tanya jawab dan juga pelatihan. Guru mempunyai peran penting dalam menghidupkan aktifitas pembelajaran karena guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik, artinya materi pembelajaran dan materi diluar pembelajaran dalam ranah positif guru memiliki peran yang besar untuk memberikan arahan dan pengetahuan kepada siswa. Oleh karena itu, guru sebaik-baiknya dapat memberikan metode kegiatan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan keaktifan bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada masa pandemi menurut Oktavian et al., 2020.

Penggunaan media *google meet* yaitu dengan menggunakan media *synchronous*. Pembelajaran *synchronous* merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dan guru dengan waktu yang sama dengan satu tempat media untuk melangsungkan pembelajaran terkait dengan interaksi untuk memberikan penjelasan terhadap materi ajar menurut Narayana, 2016. Selain dari pembelajaran *synchronous* ada juga pembelajaran dengan pembelajaran *asynchronous* seperti dalam media *platform google form* dengan memberikan bahan ajar dan pertanyaan atau kuis dengan peserta didik, tidak dengan waktu yang sama kebalikan dari *synchronous*. Dengan pembelajaran *asynchronous* penyampaian materi atau akses materi yang akan diberikan kepada siswa bisa dilakukan melalui *platform eleraning* maupun *google form* menurut Didin et al., 2020.

Metode pembelajaran *daring* dengan menggunakan media *google meet* dan *google form* atau bisa disebut dengan metode *synchronous* dan *asynchronous*. Metode ini sangat diperlukan untuk menunjang pendidikan di masa pandemi covid-19 terutama bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena sekolah dengan kategori kejuruan memiliki bidang keahlian yang harus dapat ditumbuhkan dan dibelajarkan agar pengetahuan dapat berkembang secara optimal melalui praktek atau percontohan secara langsung dari pada ke materi maupun teori. Karena itu pembelajaran yang efektif dari semua yang disuguhkan tentunya tidak semua dapat dijalankan pada pembelajaran *daring* ini, untuk itu peran guru tentunya harus memilah dan memilih dalam pemakaian media pembelajaran untuk diterapkan kepada peserta didik dalam mengefektifkan pembelajaran *daring* di masa pandemi ini sebagai bekal bagi generasi penerus bangsa yang akan datang.

## METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif sederhana yaitu sebagai pengembangan daripada data-data menggunakan perhitungan dalam angka melalui teori yang ada dan berkaitan dengan data-data yang diperoleh melalui observasi, tes dan pengumpulan data yang kemudian dideskripsikan secara sederhana sesuai dengan data yang diperoleh baik melalui pengisian angket, dan juga hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sesuai dari judul yaitu pada pembelajaran PPKn BAB 2 pada buku Kurikulum 2013. Untuk populasi dalam penelitian ini terfokus pada peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada tahun pelajaran 2021/2022 dengan sampel kurang lebih 40 peserta didik.

Instrumen pengumpulan data kali ini yaitu membandingkan dua media pembelajaran yang dipakai antara Google Form dan Google Meet terkait dengan pembelajaran PPKn BAB 2 pada buku kurikulum 2013. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Jumlah keikutsertaan peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Google Meet* dan *Google Form* pada pembelajaran daring di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.
2. Pemilihan media atau *platform* dalam keefektifan kemudahan akses dan pemahaman materi pada pembelajaran *daring*.

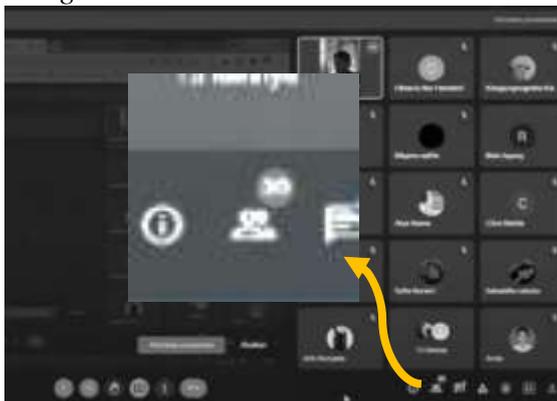
Mengacu pada jenis media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan kepada peserta didik sesuai hasil dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui keaktifan peserta didik dalam kemudahan mengakses dan memahami materi. Kedua media pembelajaran ini baik *google form* dan *google meet* menjadi patokan sementara terhadap keaktifan dan kemudahan akses peserta didik, tentu hal ini masih bersifat praduga karena dalam efektifitasnya masih harus dibuktikan kebenarannya.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil penelitian pembelajaran *daring* untuk kemudahan akses dan pemahaman materi terhadap peserta didik dengan patokan penggunaan media *google meet* dan *google form* melalui pengisian angket yang telah didapatkan yang akan disampaikan dan dideskripsikan. Kemudian hasil yang kami peroleh dari jumlah keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui media *google meet* yaitu berjumlah 30 peserta didik dari keseluruhan kelas.

1. Jumlah keikutsertaan peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Google Meet* dan *Google Form* pada pembelajaran daring di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

### *Google Meet*



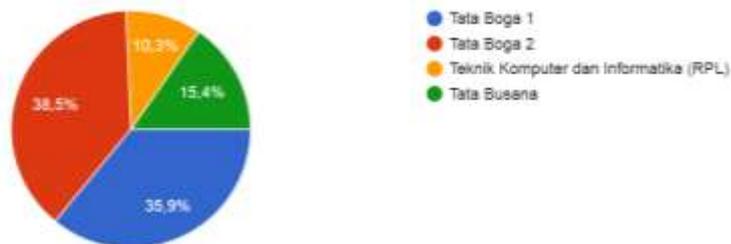
Jumlah keikutsertaan peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Google Meet*.

Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran daring melalui media *google meet* adalah sejumlah 30 peserta didik dengan keseluruhan kelas X tahun ajaran 2021/2022 pada pembelajaran PPKn BAB 2 pada buku materi Kurikulum 2013. Dalam kegiatan pembelajaran *daring* yang dilakukan beberapa siswa cukup antusias dan interaktif dengan guru. Terutama saat sesi tanya jawab terkait dengan materi yang disampaikan. Pada pembelajaran melalui media *google meet* ini beberapa siswa juga aktif dalam bertanya dan menyampaikan terkait materi yang telah disampaikan. Dalam pelaksanaan tanya jawab ini guru juga memberikan poin tambah bagi peserta didik yang aktif menjawab dan

juga aktif bertanya terkait materi yang disampaikan. Tentu dengan suasana pembelajaran ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *dairng* melalui *google meet* cukup efektif untuk dapat dilakukan dalam menjelaskan materi pembelajaran.

### Google Form

Jurusan  
39 jawaban



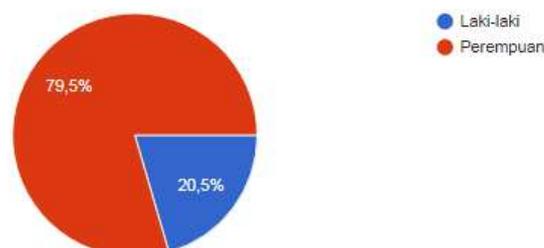
Jumlah keikutsertaan peserta didik setiap kelas yang mengikuti pembelajaran *Google Form*.

Perolehan data setiap kelas pada pengisian *google form* yaitu :

1. Kelas Tata Boga 1 sejumlah 35, 9 % dengan jumlah siswa 14 yang mengikuti pembelajaran.
2. Kelas Tata Boga 2 sejumlah 38,5% dengan jumlah siswa 15 yang mengikuti pembelajaran.
3. Kelas Teknik Komputer dan Informatika (RPL) sejumlah 10,3 % dengan jumlah siswa 4 yang mengikuti pembelajaran.
4. Kelas Tata Busana sejumlah 15,4 % dengan jumlah siswa 6 yang mengikuti pembelajaran.

Dengan total keseluruhan siswa yang mengikuti pembelajaran daring ini pada *google form* sejumlah 39 siswa kelas X yang dapat mengikuti pembelajaran di *google form*.

Jenis Kelamin  
39 jawaban



Jumlah keikutsertaan peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Google Form*.

Keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media *google form* adalah sejumlah 39, dengan jumlah persen 79,5 % perempuan dengan jumlah sebanyak 31 siswa perempuan dan 20,5 % dengan jumlah sebanyak 8 siswa laki-laki yang mengikuti pembelajaran pada *google form*. Antusias peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran *google meet* dengan media asynchronous atau secara tidak langsung lebih banyak diikuti oleh peserta didik daripada menggunakan *google meet*. Perbandingan ini masih bersifat praduga karena dalam efektifitasnya masih harus dibuktikan kebenarannya. Penggunaan kedua media ini

bukanya sebagai patokan dalam guru untuk melaksanakan pembelajaran secara *daring* melainkan guru dapat mengembangkan media-media pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik sesuai dengan bidang keahlian yang menjadi bidang konsentrasi yang peserta didik sedang pelajari karena masing-masing jurusan di jenjang sekolah memiliki kriteria masing-masing dalam penguasaan materi dan ilmu pembelajaran.

2. Pemilihan media atau platform dalam keefektifan kemudahan akses dan pemahaman materi pada pembelajaran *daring*.

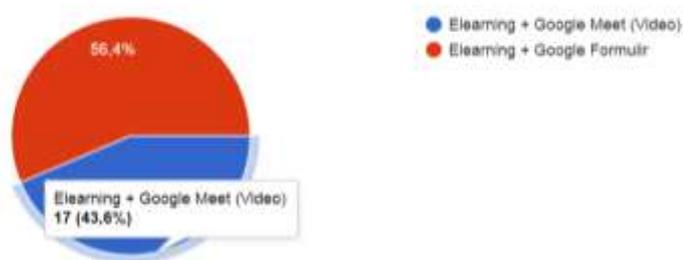
39 jawaban



Jumlah keikutsertaan peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Google Form*.

Pada jumlah pemilihan penggunaan media *google form* dari 39 responden peserta didik sejumlah 22 peserta didik 56,4 % memilih *google form* sebagai media yang dapat memudahkan akses dan juga memahami materi ajar yang diberikan oleh guru.

39 jawaban



Jumlah keikutsertaan peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Google Form*.

Sedangkan pada jumlah pemilihan pada penggunaan media *google meet* sejumlah 17 peserta didik 43,6 % memilih menggunakan *google meet* sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* yang dapat menumbuhkan keefektifan dalam kemudahan akses dan juga memahami materi ajar.

Melalui penelitian ini yang berfokus pada analisis penggunaan *platform google form* dan *google meet* dari faktor efektifitas pembelajaran *daring*. Tentu masih ada faktor lain yang perlu ditindak lanjuti lebih lanjut agar kebenaran nyata untuk keberhasilan dalam keberlangsungan pembelajaran *daring* dapat dilaksanakan dengan menyesuaikan masing-masing sekolah untuk penerapan dan juga pengaplikasiannya yang akan diterapkan kepada peserta didik agar lebih efektif dan lebih baik.

## KESIMPULAN

Simpulan :

Pengembangan pembelajaran berbasis *daring* di SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta menggunakan *Google Form* dan *Google Meet* pada mata pelajaran PPKn kelas X dengan jumlah keikutsertaan peserta didik dari kedua *platform* dan juga hasil dari pengisian angket peserta didik lebih banyak memilih menggunakan media *google form* yang berarti hasil analisis pembelajaran *daring* kali ini penggunaan media *google form* tingkat efektifitasnya yang lebih tinggi daripada *google meet*.

Saran :

Pengisian angket antara *Google Meet* dan *Google Form* yaitu melibatkan pilihan baku penggunaan media *elarning* sebagai media utama untuk sekolah. Jadi bagi guru dapat melangsungkan pembelajaran menggunakan *elarning* dan *platform* yang memiliki tingkat efektifitas yang lebih tinggi untuk mempermudah peserta didik dalam mengakses dan juga memahami materi pembelajaran.

## ACKNOWLEDGEMENT

**Putri Dwi Rahayu Indarwati, S.Pd.** | Guru Pamong

Terima kasih kepada Guru Pamong yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pada penelitian ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dan dapat menjadi gambaran untuk pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan kedepan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk kami dalam pelaksanaan penelitian ini. Selama pengambilan data pada penelitian ini dukungan dari pihak sekolah sangat baik untuk itu hasil dari penelitian ini tentunya kami harapkan dapat memberikan manfaat yang dapat menyetabilkan proses pendidikan *daring* yang dilakukan di sekolah.

**Dr. Tri Wahyuningsih, M.Hum.** | Dosen Pembimbing Lapangan

Terima kasih kamu ucapkan kepada Dosen Pembimbing kami yang telah mendukung dan memberikan arahan kepada kami sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang sesuai. Kemudian atas arahan beliau kami juga dapat merancang terkait dengan proses pengambilan data dan juga menyimpulkan hasil terhadap penelitian ini. Untuk itu hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan arahan bagi kami dari calon guru untuk mengefektifkan proses pendidikan yang akan datang terutama melalui pembelajaran *daring*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Bensulong, A., Afifah, F. N., & Solikhah, I. Z. (2021). Penggunaan whatsapp dan google form dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMKN 2 Sewon Bantul. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 85–90. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 1(1), 1–12.
- Didin, F. S., Mardiono, I., & Yanuarso, H. D. (2020). Analisis Beban Kerja Mental Mahasiswa saat Perkuliahan Online Synchronous dan Asynchronous Menggunakan Metode Rating Scale Mental Effort. *Opsi*, 13(1), 49. <https://doi.org/10.31315/opsi.v13i1.3501>
- Narayana, I. W. G. (2016). Analisis terhadap hasil penggunaan metode pembelajaran synchronous dan asynchronous. *Semnasteknomedia Online*, 4(1), 139–144. <https://ojs.amikom.ac.id/index.php/semnasteknomedia/article/view/1255>
- Oktavian, R., Aldya, R. F., Indonesia, U. K., & Tunggadewi, U. T. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING TERINTEGRASI DI ERA PENDIDIKAN 4.0. *Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135.
- Rasyid, R. (2014). Tantangan Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Benteng Pertahanan Moral Bangsa. *Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 243–255.
- Reflianto, & Syamsuar. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.
- Saleh AR. (2016). Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat. *J Pustaka Indonesia*, 6(May), 42–49.
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet Untuk Work From Home Di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 ( Covid-19 ). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(April), 13–21.
- Setiawan, D. P. (2020). Analisis efektivitas metode pembelajaran daring | SENATIK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/senatik/article/view/986>
- Sukitman, Trizid, A. (2020). Peran Guru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Diskusi Daring Tematik Nasional*, September, 91–95.
- Suriansyah, A. dkk. (2011). *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin : Comdes.

